

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif. Karna penulis bermaksud ingin memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan oleh karena penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi , sehingga akan diperoleh penggambaran yang jelas dari hasil analisisnya.

Menurut Sugiyono (dalam Sarwono 2010;33) Metode Kuantitatif digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu system pemikiran , atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Melalui metode penelitian ini akan diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat, serta hubungan fenomena tertentu secara komprehensif dan integral. penelitian ini juga menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

Penelitian deskriptif ini bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti, penelitian deskriptif juga fokus dengan pertanyaan dasar “ bagaimana” dengan berusaha mendekati dan menyampaikan fakta-fakta yang jelas, teliti dan lengkap tanpa banyak detail yang

tidak penting, Oleh karenanya temuan penelitian deskriptif lebih dalam dan lebih luas dan terperinci .Disbut lebih luas karna penelitian ini dilakukan tidak hanya terhadap masalah tetapi juga variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah itu.

### **B. Lokasi penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, penulis mengambil penelitian pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Dikota Pekanbaru. Adapun memilih lokasi penelitian ini dikarenakan perlunya Pelaksanankan Pengawasan Produk Makanan Impor Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Kota Pekanbaru untuk menjadi lebih baik yang sesuai dengan yang diinginkan.

Dan jika dilihat dari fenomena yang terjadi dilapangan, masih sangat banyak pelanggaran yang terjadi. Itu artinya pengawasan masih belum maksimal seperti yang diharapkan. Ini disebabkan karena minimnya pegawai balai besar pengawas obat dan makanan (BBPOM) hanya 15 orang.

### **C. Populasi dan sampel**

Populasi menurut sugiyono (2012;80) adalah wilayah organisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian tarik kesimpulannya.

Adapaun yang akan dijadikan populasi oleh peneliti adalah 1 kepala bpom, 1 kepala penyidikan dan pemeriksaan, 1 kepala seksi pemeriksaan, 1 kepala seksi

penyidikan, 12 staff seksi pemeriksaan, 3 staff seksi penyidikan, dan, 200 minimarket yang ada dikecamatan kota pekanbaru. jika ditotal jumlah populasi adalah 218.

Sampel menurut sugiono (2012;81) adalah bagian dari jumlah katarestik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus representative (mewakili). Karena jika tidak terjadi representative, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karateristik gajah.

Adapun yang menjadi sampel untuk penelitian kali ini adalah berjumlah 18 orang yang terdiri dari 1 kepala bbpom, 1 kepala penyidikan dan pemeriksaan, 1 kepala seksi pemeriksaan, 1 kepala seksi penyidikan, 11 staff seksi pemeriksaan, 3 staff seksi penyidika, dan 200 minimarket yang di kota pekanbaru.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini :

**Tabel III. 1 : Populasi Dan Sampel Penelitian Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Produk Makanan Impor Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Dikota Pekanbaru.**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1	Kepala. BBPOM	1	1	100%
2	Kepala Bidang Pemeriksaan Dan Penyidikan	1	1	100%
3	Kepala Seksi Pemeriksaan	1	1	100%
4	Kepala Seksi Penyidikan	1	1	100%
5	Staff Seksi Pemeriksaan	11	11	100%
6	Staff Seksi Penyidikan	3	3	100%
7	Minimarket	200	36	56%
	Jumlah	218	54	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2017

**Tabel III.2 : Daftar Jumlah Sampel Minimarket Perkecamatan Yang Ada Dikota Pekanbaru.**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Minimarket
1	Bukit Raya	2
2	Lima Puluh	2
3	Marpoyan Damai	4
4	Payung Sekaki	3
5	Pekanbaru Kota	4
6	Rumbai	4
7	Rumbai Pesisir	2
8	Senapelan	2
9	Sail	3
10	Sukajadi	2
11	Tampan	6
12	Tenayan Raya	2
	Total	36

*Sumber: olahan penulis 2017*

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Penulis menetapkan untuk menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) pada kepala balai besar pengawas obat dan makanan, kepala bidang pemeriksaan dan penyidikan, kepala seksi pemeriksaan, kepala seksi penyidikan, staff pemeriksaan, dan staff penyidikan. Karena jumlah populasinya yang sedikit.

Selain itu penulis juga mengambil teknik *cluster sampling* (dalam sugiono; 2010:94) teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal nya penduduk dari suatu negara, provinsi .untuk menentukan peduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel nya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. teknik ini diberlakukan pada Minimarket Dikecamatan Pekanbaru yang memiliki kondisi berstrata tapi kurang proposional atau kurang merata pada jumlah populasinya.

### **E. Jenis Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari responden dalam penelitian pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Kota Pekanbaru melalui observasi, wawancara, dan angket (kuisisioner). Berdasarkan kepada item penilaian mengenai Pelaksanaan Pengawasan Produk Makanan Impor Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Dikota Pekanbaru.
2. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui informasi dan keterangan intansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini berupa arsip, literatur serta laporan tertulis yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Produk Makanan Impor Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Dikota Pekanbaru.

### **F. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data-data dan informasi yang valid yang dibutuhkan peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengantaran terhadap penelitian.
2. Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan mengajukan tanya jawab oleh peneliti kepada yang berwenang yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun, untuk dijawab dan dinilai.
4. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah kejadian. Pencatatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian.

#### **G. Teknik analisis data**

Setelah semua data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya data dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, angka, persentase, dan dilengkapi dengan uraian serta keterangan yang mendukung. Kemudian data analisa secara kuantitatif dan kualitatif beserta kualitas yang dilengkapi, yang nantinya digambarkan dalam bentuk tabel dan uraian.

#### **H. Jadwal waktu kegiatan penelitian**

Jadwal waktu penelitian tentang Pelaksanaan Pengawasan Terhadap Produk Makan Impor Oleh Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) Kota Pekanbaru yang penulis rencanakan mulai oktober 2016 sampai bulan desember 2017, berikut rincian waktu kegiatan pada tabel berikut ini :

